

Perbedaan Kadar Kolesterol Dengan Sampel Darah Tidak Lisis dan Darah Lisis

Nofianita Dwi Cahyaningtyas¹, Budi Santosa², Andri Sukeksi³

ABSTRAK

Latar belakang : Pemeriksaan kadar kolesterol total dapat menggunakan serum atau plasma darah, namun seringkali mendapat kesulitan karena kondisi serum lisis pada saat pengambilan darah yang kurang tepat, sementara jika kondisi serum lisis maka menyebabkan terjadi pecahnya membran eritrosit sehingga hemoglobin bebas ke dalam medium sekelilingnya yaitu plasma atau serum, yang pada akhirnya menyebabkan terganggunya uji parameter laboratorium.

Tujuan penelitian : Mengetahui perbedaan hasil kadar kolesterol berdasarkan perlakuan serum tidak lisis dan serum lisis.

Metode penelitian : Jenis penelitian adalah analitik. Sampel penelitian adalah darah tidak lisis dan darah lisis pada karyawan Klinik Pratama Sejahtera Pati yang diambil sebanyak 16 orang dengan teknik *purposive* sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah paired sample t test.

Hasil penelitian: Hasil penelitian ditemukan bahwa kadar kolesterol pada sampel darah tidak lisis memiliki rerata sebesar 162,312, dan pada sampel darah lisis memiliki rerata sebesar 200,251. Berdasarkan uji statistik menggunakan *Paired sampel t test* didapatkan nilai t sebesar -11.980 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang nyata kadar kolesterol menggunakan sampel darah lisis dan tidak lisis.

Kesimpulan: Ada perbedaan kadar kadar kolesterol pada sampel darah lisis dan tidak lisis.

Kata kunci : Kolesterol, Darah Tidak Lisis, Darah Lisis.

Differences in Cholesterol Levels In Blood Sample Not Lysis and Blood Lysis

Nofianita Dwi Cahyaningtyas¹, Budi Santosa², Andri Sukeksi³

ABSTRACT

Background: checking total cholesterol levels can use serum or blood plasma, but often get into trouble because of the condition of serum lysis at the time of blood sampling which is less appropriate, whereas if the condition of the serum lysis then causing rupture of membranes of erythrocytes so free hemoglobin in the medium around which a plasma or serum, which in turn causes disruption parameter test laboratory.

Objective: Knowing the difference in the results of serum cholesterol levels by treatment of no lysis and serum lysis.

Methods: This type of research is analytic. Samples were not lysis blood and lysis blood of the employee of Klinik Pratama Sejahtera Pati that taken as many as 16 people with purposive sampling technique. Analysis data use paired sample t test.

The results: The results of the study found that levels of cholesterol in the blood sample not lysis have mean 162.312, and the lysis blood samples have mean 200,251. Based on statistical tests using paired sample t test obtained t values of -11.980 with a probability value of 0.000 (<0.05) that otherwise there is a significant difference cholesterol levels using a blood sample lysis and not lysis.

Conclusion: There are differences in the levels of cholesterol in the blood sample lysis and not lysis.

Keywords: Cholesterol, Blood Not Lysis, Blood Lysis.